

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh *foreign direct investment*, inflasi, indeks pemberdayaan gender, dan indeks persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel *foreign direct investment* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas di Indonesia, kenaikan investasi asing akan mengakibatkan kenaikan pada pertumbuhan ekonomi, kenaikan penanaman modal asing dapat mendorong peningkatan produksi barang dan jasa di sektor perekonomian, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Variabel inflasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara variabel inflasi dan pertumbuhan ekonomi berkualitas. Akan tetapi, pengendalian terhadap tingkat inflasi harus terus dijaga kestabilannya, karena bagaimanapun inflasi merupakan faktor penting dalam sektor ekonomi di Indonesia.
3. Variabel indeks pemberdayaan gender (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas di Indonesia. Pemberdayaan gender yang terus mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir menandakan bahwa kaum perempuan telah mendapatkan tempat yang setara dengan kaum laki-laki dalam sektor perekonomian. Dengan semakin banyaknya sektor perekonomian yang menerima perempuan untuk dapat diberdayakan dalam pekerjaan, maka semakin kesetaraan gender dalam bidang ekonomi akan meningkat.
4. Variabel indeks persepsi korupsi (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas. Rendahnya skor indeks persepsi korupsi Indonesia tahun 2021 dibanding rata-rata global menjelaskan bahwa kepercayaan publik terhadap pemberantasan korupsi semakin menurun. Oleh karena itu, tugas pemerintah untuk

membuat kebijakan agar tindak korupsi dapat dicegah. Sehingga dapat kembali meningkatkan skor indeks persepsi korupsi, dan berdampak pada pemerataan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi negara.

5. *Foreign direct investment*, inflasi, indeks pemberdayaan gender, dan indeks persepsi korupsi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkualitas di Indonesia

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Investasi asing di Indonesia dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan, karena pemerintah Indonesia membuka diri bagi para investor asing dari negara manapun untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sehingga upaya yang perlu diperhatikan oleh pemerintah ialah harus meningkatkan kepastian hukum bagi para investor, penataan regulasi, seperti kemudahan dan keamanan perizinan. Sehingga para investor asing maupun dalam negeri akan semakin tertarik berinvestasi di Indonesia.
2. Inflasi di Indonesia merupakan kunci dari sektor perekonomian, dengan tingkat inflasi yang stabil, maka daya beli masyarakat akan semakin tinggi. Sebaliknya, bila inflasi tinggi, maka masyarakat akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Oleh karena itu, pemerintah perlu selalu menjaga stabilitas perekonomian dengan melakukan pengendalian inflasi.
3. Kesenjangan gender merupakan aspek sosial yang dicantumkan dalam penelitian ini, tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan masih menjadi kasta kedua dalam kegiatan sektor ekonomi. Perempuan masih dipandang sebelah mata dalam mengambil keputusan penting. Maka dengan itu, pemerintah harus terus berupaya untuk mendorong pemberdayaan perempuan Indonesia, sehingga kaum perempuan dapat setara dengan laki-laki dalam sektor strategis, seperti ekonomi dan hukum.
4. Korupsi sampai saat ini masih menjadi permasalahan utama di Indonesia, hal ini tunjukkan dengan skor indeks persepsi yang menurun dari tahun sebelumnya. Langkah yang perlu diambil oleh pemerintah dan aparat

hukum, yaitu memastikan bahwa hukum harus tegas terutama dalam kasus korupsi, dan perlu juga membuat kebijakan untuk mencegah tindak korupsi. Sehingga dampaknya dari turunnya angka korupsi ialah akan tercipta pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yang selaras dengan ekonomi Islam akan dapat segera terwujud di Indonesia.

